

Peningkatan Kesadaran Dan Partisipasi Siswa Pada Kegiatan Literasi Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam

Monalisa Frince Sianturi¹, Audy Silvana Br Sinaga², Arnensi Evrinawati Simbolon³,
May Lisabeth Harianja⁴

Universitas HKBP Nommensen Medan

Korespondensi penulis: audy.sinaga@student.uhn.ac.id

Article History:

Received: Februari 29, 2024;

Accepted: Maret 28, 2024;

Published: Maret 31, 2024;

Keywords: Literacy Activities,
Library Management, SMA Negeri
2 Lubuk Pakam

Abstract: *Community Service (PkM) is a program carried out by FKIP students at HKBP Nommensen University, Medan. Community Service Activities are based on Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System in Article 20 Paragraph 2 which states that: "Universities are obliged to provide education, research and community service". This Community Service activity focuses on increasing students' awareness and participation in literacy activities. Community Service Activities are a form of contribution from universities in improving the quality of education in society by using an implementation method, namely the direct observation method. By involving students and teaching staff, this activity can have a significant positive impact on literacy development and library management at SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. The results of the implementation by considering students' literacy conditions, the role of libraries, the importance of community service activities, increasing awareness and participation of students in literacy activities in library management at SMA Negeri 2 Lubuk Pakam are a strategic and useful initiative to improve the quality of education at the secondary school level above.*

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berfokus kepada meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat dengan menggunakan metode pelaksanaan yaitu metode pengamatan langsung. Dengan melibatkan mahasiswa dan tenaga pendidik, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan literasi dan pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Hasil dari pelaksanaan dengan mempertimbangkan kondisi literasi siswa, peran perpustakaan, pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kesadaran dan partisipasi siswa pada kegiatan literasi dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam menjadi sebuah inisiatif yang strategis dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah atas tersebut.

Kata Kunci: Kegiatan Literasi, Pengelolaan Perpustakaan, SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.

LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping dua dharma lainnya yaitu penelitian dan pengajaran. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan (menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan) ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan

* Audy Silvana Br Sinaga, audy.sinaga@student.uhn.ac.id

kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berfokus kepada meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi.

Indonesia berada dalam era informasi yang identik dengan era literasi. Era literasi menggambarkan kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, dan beraktualisasi yang dinyatakan secara lisan dan tertulis. Literasi adalah bagian terpenting dalam kehidupan peserta didik. Literasi sendiri adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, serta problem solving pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan literasi memiliki pengaruh penting bagi keberhasilan generasi muda. Keterampilan literasi yang baik akan membantu generasi muda dalam memahami informasi baik lisan maupun tertulis. Dalam kehidupan, penguasaan literasi pada generasi muda sangat penting dalam mendukung kompetensi-kompetensi yang dimiliki. Literasi dapat Meningkatkan Daya Saing Siswa, Literasi yang baik tidak hanya diperlukan dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan persiapan untuk masa depan. Siswa yang memiliki literasi yang baik cenderung lebih mampu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, mengembangkan minat baca, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sosial.

Dalam peningkatan kesadaran siswa dalam kegiatan Literasi Peran Perpustakaan juga sangat penting, Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan literasi siswa. Namun, penggunaan perpustakaan dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi di dalamnya mungkin belum optimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa terhadap perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan pembelajaran.

Untuk meningkatkan peran aktif perpustakaan dapat dibantu dengan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat. Dengan melibatkan mahasiswa dan tenaga pendidik, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan literasi dan pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.

Dengan mempertimbangkan kondisi literasi siswa, peran perpustakaan, pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kesadaran dan partisipasi siswa pada kegiatan literasi dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam menjadi sebuah inisiatif yang strategis dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah atas tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Secara etimologis literasi berasal dari bahasa littera yang memiliki pengertian sistem tulisan yang menyertai. Literasi adalah hak asasi yang fundamental dan pondasi untuk belajar sepanjang hayat. Hal ini penting sepenuhnya untuk pembangunan sosial dan manusia dalam kemampuannya untuk mengubah kehidupan. Pada awalnya literasi dimaknai “keberaksaraan” dan selanjutnya dan selanjutnya dimaknai “melek” atau “keterpahaman”

Menurut (Ley 25.632 2022) literasi dalam arti sempit ialah kemampuan membaca dan menulis. Menurut Alberta arti literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Dewi Bunga, Cokorde Istri Dian Laksmi Dewi, and Kadek Ary Purnama Dewi, (2022) dalam (Ii, Teori, and Moderasi 2017) Tujuan khusus Literasi adalah:

1. Menumbuh kembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah/madrasah.
2. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah/madrasah agar literat
3. Menjadikan sekolah/madrasah sebagai wahana dan taman belajar yang menyenangkan dan ramah bagi anak-anak agar warga sekolah/madrasah mampu mengelola pengetahuan.
5. Menjaga keberlanjutan pembelajaran-pembelajaran lainnya dengan cara menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

(Ii, Pengelolaan, and Sekolah 2022) mengatakan bahwa Pengelolaan atau disebut juga dengan manajemen memiliki arti yang luas, yang merupakan pencapaian tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi tertentu, tetapi dalam hal ini belum ada persamaan pendapat dari para ahli terkait pengertian manajemen tersebut. Pengelolaan bertanggung jawab dengan pelaksanaan pemanfaatan sumber daya organisasi secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

Tujuan dari dibentuknya perpustakaan sekolah yakni untuk memfasilitasi siswa supaya dapat belajar secara maksimal yang tentunya memberikan berbagai informasi sehingga siswa memperoleh banyak ilmu dan wawasan yang luas (Sherly 2019).

Menurut (Sangga 2020) Fungsi dari perpustakaan merupakan penjabaran lebih mendalam daripada tugas perpustakaan. Salah satu fungsi perpustakaan yaitu menyebarluaskan informasi yang terdapat didalam koleksinya kepada para pemustaka dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi. Adapun fungsi dari perpustakaan yaitu pendidikan dan pembelajaran, informasi, penelitian, rekreasi, dan preservasi. Fungsi perpustakaan tersebut dilaksanakan guna mencapai tujuan perpustakaan.

Pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan terencana dan sistematis yang dilakukan secara rutin atau berkala untuk menjaga fungsi dan manfaat sebuah perpustakaan dapat berjalan sebagaimana mestinya (M 2021) .

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yaitu metode pengamatan langsung. Tim akan melakukan pengamatan langsung ke sekolah dan menyelesaikan seluruh program yang sebelumnya telah disusun yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah.

Kegiatan PKM merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi. Teknik pelaksanaan PKM dilakukan pada libur semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari beberapa tahap antara lain: (a).melakukan survey kelapangan, (b). Meminta surat izin dari Fakultas (c). Mengantar surat izin PKM mahasiswa dari fakultas dan mengambil surat balasan dari sekolah, (d). Pengantaran Mahasiswa ketempat PKM oleh Dosen Pembimbing Lapangan, (e). Melaksanakan pengabdian, (f). Menyusun Laporan Akhir Pengabdian, (g). Publikasi laporan pengabdian dalam bentuk jurnal.

Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan kegiatan PKM

a) Pemeliharaan dan Pembinaan Koleksi Perpustakaan:

- 1) Identifikasi Kebutuhan: Lakukan audit koleksi untuk menentukan kebutuhan perpustakaan dalam hal materi, topik, dan format yang diperlukan.
- 2) Evaluasi Koleksi: Tinjau kondisi koleksi saat ini, termasuk relevansi, kondisi fisik, dan pembaruan yang diperlukan.

- 3) Perencanaan Pengadaan: Berdasarkan hasil evaluasi, buat rencana untuk memperbarui atau menambah koleksi. Tentukan anggaran, prioritas, dan sumber daya yang diperlukan.
 - 4) Pemeliharaan: Tetapkan prosedur pemeliharaan untuk menjaga koleksi dalam kondisi baik. Ini termasuk pemeliharaan fisik, perawatan, dan perlindungan terhadap kerusakan.
 - 5) Pengembangan Koleksi: Jalin kemitraan dengan penerbit, penulis, dan donatur untuk memperluas dan memperbarui koleksi. Prioritaskan bahan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b) Menjaga Kebersihan Lingkungan Perpustakaan:
- 1) Jadwal Pembersihan Rutin: Tentukan jadwal rutin untuk pembersihan dan pemeliharaan lingkungan perpustakaan, termasuk lantai, meja, rak, dan area umum.
 - 2) Penyediaan Fasilitas: Pastikan tersedia fasilitas seperti tempat sampah, alat pembersih, dan perlengkapan kebersihan di seluruh perpustakaan.
 - 3) Edukasi Pengguna: Ajak pengguna untuk ikut menjaga kebersihan dengan memberikan informasi tentang kebijakan kebersihan perpustakaan dan cara menggunakan fasilitas dengan benar.
- c) Pengembangan Koleksi Tulisan (Slogan, Poster, dan Banner):
- 1) Identifikasi Tujuan: Tentukan tujuan dari pengembangan koleksi tulisan, apakah untuk mempromosikan layanan, meningkatkan kesadaran, atau menyampaikan pesan tertentu.
 - 2) Desain Konsep: Buatlah konsep desain untuk setiap jenis tulisan (slogan, poster, banner) yang sesuai dengan tujuan dan audiens target.
 - 3) Konten Kreatif: Buatlah konten yang menarik dan informatif, termasuk slogan yang singkat dan mudah diingat, gambar yang menarik perhatian, dan pesan yang jelas dan relevan.
 - 4) Produksi dan Distribusi: Setelah desain selesai, lanjutkan dengan produksi materi tulisan. Pastikan untuk mendistribusikan dengan strategis di seluruh area perpustakaan, termasuk pintu masuk, area baca, dan ruang pertemuan.
- d) Setiap kegiatan harus dipandu oleh prinsip-prinsip efisiensi, keberlanjutan, dan peningkatan pengalaman pengguna. Evaluasi terus-menerus juga penting untuk memastikan bahwa metode yang digunakan terus dioptimalkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perpustakaan.

Dengan menerapkan metode-metode ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa pada kegiatan literasi dan pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan merangsang bagi perkembangan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dimulai sejak pengantaran mahasiswa oleh dosen ke tempat pelaksanaan kegiatan, yakni SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya, tim berhasil melaksanakan kegiatan PkM di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Adapun hasil dari program yang telah kami laksanakan, yakni :

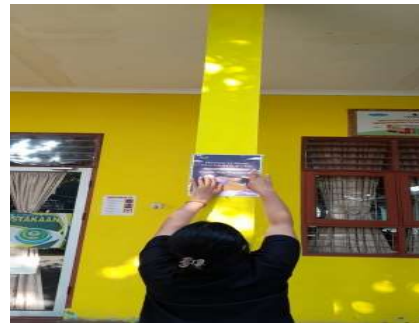
Mengelola perpustakaan sekolah dengan merapikan buku-buku dan menyusun kembali buku sesuai dengan jenis, topik dan tempatnya. Setiap hari tim melakukan kegiatan kebersihan perpustakaan dengan membersihkan ruangan serta halaman perpustakaan. Bentuk pengelolaan lain yang tim lakukan di perpustakaan yaitu menghias perpustakaan dengan membuat sebuah pohon literasi, menempelkan poster-poster ajakan literasi, motivasi, dan peraturan perpustakaan serta membuat banner ajakan untuk membaca di perpustakaan. Selain itu, tim juga menghias taman perpustakaan dan menanam bunga dengan membentuk tulisan literasi. Sesekali tim juga membantu guru dalam administrasi perpustakaan.

Selain pengelolaan perpustakaan, tim juga membantu kegiatan-kegiatan sekolah seperti mendampingi dan mengajari siswa-siswi SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dalam mempersiapkan penampilan untuk kegiatan bahasa & seni dan english day yang dilakukan setiap hari Rabu dan Kamis di lapangan sekolah. Kemudian Tim juga membantu kegiatan piket dan memiliki jadwal piket masing-masing yang dilaksanakan setiap hari secara bergantian.

Kegiatan lain yang tim lakukan yakni membantu pihak sekolah mencari referensi dalam membuat penamaan taman serta membantu dalam membenahi tulisan-tulisan dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia. Tim juga sesekali turut membantu dalam membersihkan lingkungan sekolah khususnya di sekitaran perpustakaan dan membuat poster ajakan membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan terselesaikannya program yang telah disusun oleh mahasiswa ditambah

dengan kegiatan di luar program. Adapun kegiatan diluar program yang kami buat seperti membantu guru dalam menertipkan kelas ketika guru berhalangan datang.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM yang dilakukan oleh Universitas HKBP Nommensen Medan bertujuan untuk memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dan terjun langsung ke dunia nyata untuk membantu masyarakat yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan PkM, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan PkM berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan baik dari pihak sekolah SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.

Berdasarkan proses Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah kami lakukan, maka ada beberapa saran yang ingin kami sampaikan baik sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa

1. Mahasiswa harus melakukan persiapan lebih matang baik terkait program mengenai pemahaman dan penguasaan terhadap kegiatan pengabdian sebelum terjun dalam pelaksanaan kegiatan PKM karena kegiatan dilaksanakan Disekolah.
2. Harus menjaga kesehatan fisik maupun batin dikarenakan pelaksanaan kegiatan di luar kelas dan memang harus aktif dalam melaksanakan kegiatan

b. Bagi instansi SMA Negeri 2 Lubuk Pakam

1. Perlu menambah anggota pustakawan dalam pengelolaan Perpustakaan
2. Perpustakaan sudah dapat didaftarkan ke perpustakaan digital.
3. Melakukan promosi perpustakaan medsos khusus perpustakaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga tim penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Siswa pada Kegiatan Literasi dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam”. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, bapak-ibu guru dan siswa/siswi SMA N 2 Lubuk Pakam sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PkM ini dapat memberikan manfaat.

DAFTAR REFERENSI

- Ii, B A B, *Pengertian Pengelolaan, and Perpustakaan Sekolah*. 2022. “Husaini Usman, Manajemen (Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan) , (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Hal. 10 1 9.” : 9–27.
- Ii, B A B, *A Deskripsi Teori, and Kajian Moderasi*. 2017. “Hakikat Literasi.” 12(1): 13–36. [http://digilib.uinsby.ac.id/1534/5/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/1534/5/Bab%20.pdf).
- Ley 25.632. 2022. “Gerakan Literasi Sekolah.” 2(1): 22–46.
- M, Khadijah. 2021. “Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tembilahan.” : 8–17. <http://repository.uin-suska.ac.id/20697/>.
- Sangga, Dkk. 2020. “Fungsi Perpustakaan.” : 12–28.
- SEVIMA, Fadhool. 2020. “Manfaat Literasi.” 2022: 2. <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>.
- Sherly, Dkk. 2019. “Literasi Sekolah.” : 13–33.